

**“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN  
MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI NASABAH DI  
PASAR MODAL” (STUDI GIS FEBI UINSU)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh:**

**ABDUL ROSID SIREGAR**

**NIM.53154159**



**PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATER UTARA  
MEDAN  
2021**

**“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN  
MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI NASABAH DI  
PASAR MODAL” (STUDI GIS FEBI UINSU)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ABDUL ROSID SIREGAR**

**NIM.53154159**

**Program Studi Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATER UTARA  
MEDAN  
2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN  
MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI NASABAH DI  
PASAR MODAL” (STUDI GIS FEBI UINSU)**

Oleh :

**ABDUL ROSID SIREGAR**

**NIM.53154159**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah  
Medan, 25 September 2020

Pembimbing I



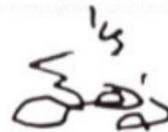
**Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA**  
**NIDN/NIP/NIDK.2001077903**

Pembimbing II



**Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I**  
**NIDN/NIP/NIDK.0105018901**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Zuhrinal M Nawawi, M.A**  
**NIDN/NIP/NIDNK.20180876**

### SURAT PERNYATAAN

Nama : Abdul Rosid Siregar  
Nim : 53154159  
Tempat/tgl.Lahir : Aek Korsik, 01 Januari 1997  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Tuasan, Jalan Kemenangan Gang Buntu No 74

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah Di Pasar Podal”** (Studi GIS FEBI UINSU), benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 28 Desember 2020

Yang membuat pernyataan

  
**Abdul Rosid Siregar**  
Nim. 53154159

## ABSTRAK

Abdul Rosid Siregar Nim 53154159, “*pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat investasi nasabah di pasar modal*” (*studi gis febi uinsu*). Dibawah bimbingan, pembimbing I Ibu **Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA** dan Pembimbing II bapak **Muhammad Ikhsan, M.E.I** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi terhadap minat Investasi nasabah pasar modal, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan motivasi dengan satu variabel dependen yaitu Minat Investasi Nasabah. Setelah dilakukan tinjauan pustaka maupun lapangan dan penyusunan hipotesis, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 71 orang yang telah menjadi nasabah sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Berdasarkan analisa data hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. pengetahuan investasi adalah 0,287, yakni bernilai positif, modal minimal adalah 0,224, yakni bernilai positif, dan dari motivasi adalah 0,172, yakni bernilai positif. Dan uji reliabilitas pengetahuan investasi, Modal Minimal dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di pasar modal.

**Kata Kunci:** pengetahuan investasi, Modal minimal, Motivasi minat investasi

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah Di Pasar Modal” (Studi GIS FEBI UINSU)**. Serta shalawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagimanusia sepanjang Zaman.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan juga do’a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis tuju kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda **Asbollah Siregar** dan Ibunda **Saja’ah Harahap**, yang selama ini tak pernah lelah dalam memberi motivasi, dukungan serta doa dalam hidup saya karena mereka adalah sosok motivasi kebangkitan perjuangan hidupku, sosok yang begitu sangat dicintai dan di sayangi, sehingga berkat perjuangan pengorbanan mereka tak lelah panas hujan, mereka lalui mencari rezeki yang berkah demi saya anaknya tak sekalipun mereka mengeluh. Tak ada kata pantas di ucapkan kemereka selain terimah kasih sudah membesarkan anak yang sederhana yang punya cita-cita dan impian besar, walaupun kita dari keluarga sederhana bukan berarti aku bernasib sama seperti kalian, sukses adalah proses tujuan bukan keturunan, karena dilahirkan saya dikeluarga sederhana saya punya hati tulang yang kuat untuk berjuang demi orang tua. Alhamdulillah berkat motivasi, dukungan serta doa kalian saya mampu menyelesaikan penulisan

skripsi ini semoga Allah senantiasa melimpahkan rizki-Nya dan mempermudah segala urusan ayah dan bunda. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh keluarga yang selama ini tak pernah lelah dalam memberi motivasi, dukungan serta doa dalam hidup saya, terimakasih banyak yang sudah menjadi penyemangat sampai saat ini.

2. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Andri Soemitra, M.A**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Muhammad Yafiz M.Ag**, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Nurlaila SE. M.A** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak **Zuhrinal M. Nawawi, MA** Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Ibu **Tuti Anggraini, MA** Selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Ibu **Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA** selaku dosen pembimbing 1 penulisan skripsi.
9. Bapak **Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I** selaku pembimbing 2 penulisan skripsi.
10. Segenap keluarga besar KSPMS Febi UINSU Yang telah ringan hati memberikan izin kepada saya untuk melakukan riset di GIS FEBI UINSU.
11. Bpak/ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan saya banyak bekal ilmu pengetahuan selama mengenyam bangku perkuliahan.
12. Segenap karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas dukungan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan berlangsung sampai dengan selesai.

13. Seluruh teman teman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan teman seperjuangan saya, terkhusus Chairul Chomis Ritonga S.E dan Mahfuza S.E yang selalu mengkawal serta membantu saya untuk cepat dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih banyak juga saya ucapkan teman-teman keluarga besar sod Squad.
14. Seluruh Keluarga besar HMI KOMISARIAT FEBI UINSU tempat dimana saya belajar banyak berproses dalam berorganisasi, begitu banyak esensi berkecimpung di organisasi ini, semoga ilmu dan perjuangan dapat diterapkan demi masyarakat adil makmur yang di Ridha Allah swt.  
Serta pengurus Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa Islam (UKOMI) serta Satuan Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila (SAPMA PP) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Forum Mahasiswa Sungai Kanan (FORMASUKA) Labuhanbatu Selatan, yang mana senior-senior serta adik- adik semua tak hentihenti nya untuk terus memberikan semangat kepada saya dalam mengejar studi ini agar cepat selesai, terimakasih juga maulana yusuf siregar sahabat saya sejak dari momongan, dan semua teman-teman yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Dan Manfaat .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Minat .....	8
1. Definisi Minat .....	8
2. Jenis-Jenis Minat.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	10
B. Investasi.....	11
1. Definisi Investasi.....	11
2. Pengetahuan Investasi .....	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi .....	14
4. Hasil Investasi .....	16
C. Modal Minimal.....	17
1. Definisi Modal Minimal.....	17
D. Motivasi .....	20
1. Definisi Motivasi.....	20
2. Motivasi Dalam pandangan Islam.....	20
E. Teori Hubungan Antar Variabel.....	21
1. Hubungan pengetahuan investasi terhadap minat .....	21
2. Hubungan modal minimal terhadap minat berinvestasi .....	22

3. Hubungan motivasi terhadap minat berinvestasi .....	22
F. Kajian Terdahulu.....	23
G. Hipotesis.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Jenis Dan Sumber Data .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Definisi Oprasional .....	28
F. Teknik Pengumpulan data.....	31
G. Teknik Analisa Data.....	31
1. Uji Deskriptif .....	31
2. Uji Kualitas Data.....	31
3. Uji Asumsi Klasik.....	33
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
5. Uji Hipotesis .....	35

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
B. Analisis Deskriptif Responden.....	43
C. Deskriptif Variabel penelitian .....	44
D. Uji Kualitas data.....	46
E. Uji Asumsi Klasik.....	47
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
G. Hipotesi .....	52
H. Pembahasan Hasil .....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1.1	Pertumbuhan Investasi GIS FEBI UINSU .....	4
2.1	Penelitian terdahulu .....	23
3.1	Oprasional variable Penelitian .....	29
4.1	Distribusi Kuisisioner .....	43
4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
4.3	Karakteristik responden berdasarkan Usia .....	44
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel .....	44
4.5	Uji Validitas .....	46
4.6	Uji Realibilitas .....	47
4.7	Uji Normalitas .....	47
4.8	Uji Multikolinearitas .....	48
4.9	Uji Heteroskadestisitas .....	49
4.10	Analisis Linear berganda .....	51
4.11	Uji t .....	52
4.12	Uji f .....	53
4.13	Koefisien Diterminasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1	Kerangka Teoritis .....	24
4.1	Logo GIS FEBI UINSU .....	42
4.2	Uji Normalitas <i>Normal Probability Plot</i> .....	48
4.3	Uji Normalitas Histogram .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di Pasar Modal.<sup>1</sup> Menurut Jogiyanto investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu<sup>2</sup>, Gitman dan Joehnk juga berpendapat bahwa *“Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value”*<sup>3</sup>

Artinya investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan/atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan, tentunya yang lebih baik dari pada mengkonsumsi di masa sekarang.

Pasar Modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar Modal adalah tempat dimana

---

<sup>1</sup> Rizki Chaerul P, “*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*”. Skripsi Fakultas Ekonomi (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h.01

<sup>2</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bima karya, (Bandung, cicasdas 2010), h.05

<sup>3</sup> Gitman dan joehnk, *Fundamentals of Investsing*, grammedia, (Jakarta, 2005), h.03

bertemunya antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.<sup>4</sup>

Bursa Efek di Indonesia yaitu BEI yang merupakan Bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya. BEI mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007 dan kini terus berkembang. BEI menjadi sarana bagi masyarakat dalam menginvestasikan sahamnya dalam bentuk efek. Bursa Efek Indonesia juga menyediakan berbagai produk investasi yaitu Saham, Surat Utang, Derivatif, Reksadana, Investasi yang berkaitan dengan produk syariah dan Exchange Trade Fund (ETF)<sup>5</sup>. Saat ini Bursa Efek Indonesia, memiliki 34 kantor perwakilan, salah satunya di Medan. Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Medan (BEI KP Medan) diresmikan pada tanggal 30 November 2011 yang beralamat di Jl. Ir. H Juanda Baru No A5-A6, Pasar Merah Bar. Saat ini BEI KP Medan telah mendirikan sekitar sembilan Galeri Investasi/ Galeri Investasi Syariah yang tersebar di sembilan universitas yang ada di Sumatera Utara, yaitu : USU (Universitas Sumatera Utara), Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, Universtas Muhammadiyah Sumatera Utara, HKBP Nommensen, IAIN Padang Sidempuan, UPH (Universitas Pelita Harapan), UNTD (Universitas Tjut Nyak Dhien), STIE Mikroskil dan STIE Bina Karya. Dari Sembilan galeri di Sembilan Universitas tersebut ada tiga galeri yang bergerak di Pasar Modal Syariah yaitu:

Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, Galeri Investasi Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Galeri Investasi Syariah di IAIN Padang Sidempuan. Galeri ini bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan bagaimana cara berinvestasi di pasar modal yang sesuai dengan regulasi dan

---

<sup>4</sup> Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: Uin- Maliki Press, 2010), h.34

<sup>5</sup> <http://www.idx.co.id>,(diakses pada tanggal 13 Maret 2018 pukul 09.25).

Undang-undang. Baik secara umum maupun secara syariah.<sup>6</sup>

UIN Sumatera Utara adalah salah satu Universitas yang memiliki Galeri Investasi Syariah. UIN Sumatera Utara bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia telah mendirikan Galeri Investasi Syariah yang bertujuan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul, dan juga untuk memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi baik dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini membuka peluang bagi para mahasiswa ataupun kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di Pasar Modal syariah. Galeri investasi tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi Mahasiswa ataupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di pasar modal Syariah.

Untuk menimbulkan minat dan ketertarikan tersebut maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal syariah selain itu, sebagai mahasiswa kita juga harus mengetahui keuntungan dan risiko dari suatu investasi tersebut. Dengan Investasi dan Mengetahui Pasar Modal kita bisa mempelajari berbagai ilmu, seperti cara membaca laporan keuangan, bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus. Selain itu juga kita bisa mendapatkan *capital gain* (keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli), kita juga bisa mendapat dividen (pembagian laba perusahaan kepada para investor). Selain itu, Investasi tidak terbatas bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan atau yang mempunyai asset berlebih saja, Mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan juga diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa kita juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi Negara kita, Mahasiswa mulai dapat untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1)

---

<sup>6</sup> Bursa Efek Indonesia, KP Medan

pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja, hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Tabel 1.1  
Pertumbuhan Investor GIS Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Tahun 2017- juni 2019

No	Tahun	Jumlah orang	Fluktuasi
1.	2017	60	
2.	2018	208	148%
3.	2019	71	68,92%

Sumber data: Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Walapun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah dipraktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya pengetahuan dan motivasi investasi, kurangnya waktu untuk

melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas. Meski demikian, lulusan mahasiswa khususnya yang telah mendapatkan edukasi investasi di pasar modal sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia guna mensukseskan kampanye yang di selenggarakan BEI serta memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa.

Secara pengetahuan dalam penelitian yang saya teliti ialah pada tahun 2017 jumlah nasabah sekitar 60 orang dan pada tahun 2018 ada perubahan dan pertumbuhan drastis sekitar 208 orang nasabah dan pada tahun 2019 terjadi penurunan yang drastis kembali sekitar 71 orang nasabah oleh karena itu ada penyebab kenapa ini bisa terjadi adakah kurangnya pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat investasi nasabah dipasar modal syariah.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bawah jumlah pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 148% dan pada tahun 2019 bulan juni mengalami penurunan drastis yaitu sebesar 68,92%. Hal tersebut menjadi pertimbangan untuk dijadikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah Di Pasar Modal Syariah” (Studi GIS FEBI UINSU)**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Kurangnya Minat Investasi nasabah terhadap berinvestasi saham.
- b. Kurangnya pengetahuan mengenai investasi saham terhadap nasabah.
- c. Tingginya Modal Minimal mengurangi minat nasabah berinvestsi.
- d. Minimnya Motivasi investasi terhadap nasabah.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk menentukan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan berguna untuk mengidentifikasi faktor- faktor mana saja yang akan dimasukkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi nasabah di GIS FEBI UINSU?
- b. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi nasabah di GIS FEBI UINSU?
- c. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi nasabah di GIS FEBI UINSU?
- d. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi nasabah di GIS FEBI UINSU?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat**

- a. Tujuan
  - 1). Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi nasabah di GIS FEBI UINSU
  - 2). Untuk mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi nasabah di GIS FEBI UINSU
  - 3). Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi nasabah di GIS FEBI UINSU
  - 4). Untuk mengetahui pengaruh investasi, modal minimal investasi, motivasi berpengaruh terhadap minat investasi nasabah di GIS FEBI UINSU
- b. Manfaat
  - 1). Bagi pihak GIS FEBI UINSU, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pihak GIS FEBI UINSU dalam upaya meningkatkan minat nasabah berinvestasi
  - 2). Bagi dunia akademisi, penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan referensi perpustakaan, dan untuk referensi perbandingan terhadap objek penelitian yang sama.

- 3). Bagi penulis, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan selama berada dibangku perkuliahan serta menambah pegalaman Bagi pihak industri pasar modal diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk menambah dan meningkatkan minat nasabah berinvestasi dipasar modal.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Minat

#### 1. Definisi Minat

Pengertian Minat menurut Winkel adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Timothi menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”<sup>7</sup>

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>8</sup> Keinginan seseorang akan sesuatu menimbulkan kegairahan terhadap sesuatu tersebut. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang diawali dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Menurut Muhibbin Syah, secara sederhana, minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>9</sup>

Menurut Kairani minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.<sup>10</sup>

Minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu

---

<sup>7</sup> Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1984) .h. 30.

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta). h.121.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008) h.152.

<sup>10</sup> Khairani, M, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), h.186.

faktor yang mempengaruhi minat adalah *factor inner urge* yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan sungguh-sungguh mempelajarinya dan menerapkannya seperti rajin mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, cara memilih investasi saham yang tepat.<sup>11</sup>

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dimana apabila seseorang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar.<sup>12</sup>

Minat masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi secara umum hal ini didasarkan kepada oleh informasi mengenai investasi yang diterima. Dalam mengambil keputusan investasi, masyarakat investor menggunakan berbagai sumber informasi untuk mendukung keputusan yang dibuat. Beberapa studi mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang menjadi dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi, namun studi-studi tersebut masih dilaksanakan dalam konteks Negara-negara maju.<sup>13</sup> Investasi dengan menggunakan responden investor pada pasar modal diamerika serikat, menyimpulkan bahwa sumber informasi yang sering dirujuk oleh investor diantaranya adalah internet, analisis investasi, *website* perkembangan pasar (*market watcha*), dan penehat keuangan. Mereka juga menemukan bahwa investor dengan tingkat investsi yang aktif akan cenderung menggunakan lebih banyak sumber informasi dalam mendukung keputusan investasi mereka.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, h. 190

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi investasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 132.

<sup>13</sup> Muhammad samsul, *pasar modal dan manajemen portofolio*, erlangga, Surabaya, 2008, h.33

<sup>14</sup> Ibid, h. 34

Disamping itu, Lin dan Lee, ditulis menurut Muhammad Syamsul, pasar modal dan manajemen portofolio, juga melakukan penelitian dengan menggunakan data survei atas investor pasar modal di Amerika Serikat. Mereka membagi sumber-sumber informasi investor dalam lima kategori, yaitu literatur (buku dan brosur), media massa, internet, rekan/keluarga, dan penyedia jasa keuangan. Studi tersebut menemukan bahwa karakteristik investor individu (misalnya pengetahuan investasi dan nilai investasi) turut memengaruhi jenis sumber informasi yang digunakan. Secara spesifik dalam melakukan studi mengenai sumber informasi yang dijadikan rujukan oleh investor reksa dana di pasar modal Amerika Serikat. Studi tersebut mendapati bahwa sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh investor meliputi prospektus, lingkungan pekerjaan, teman/keluarga, dan publikasi keuangan.<sup>15</sup>

Menurut Salim dalam Aminatun Nisa minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apaakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu tersebut. Pada Theory Of Planned Behavior dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Selain itu, norma subjektif dan pengendalian perilaku juga menentukan niat seseorang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan setelah itu melakukan investasi.

## **2. Jenis-Jenis Minat**

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis jenis minat. Menurut Carl safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

- a. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- b. *Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.

---

<sup>15</sup> Ibid, h. 36

- c. *Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
- d. *Involed interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator- indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu:

- a. Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.<sup>16</sup>

Menurut Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:<sup>17</sup>

- a. Faktor Intern yang terdiri dari factor jasmani seperti factor kesehatan dan cacat tubuh, dan factor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
- b. Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa).

### 4. Karakteristik Minat

Terdapat tiga (3) karakteristik minat, diantaranya sebagai berikut:

1. Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
2. Minat ini merupakan sesuatu yang menyenangkan dan juga timbul dari

---

<sup>16</sup> Yuliana Susilowati, "*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*", (Skripsi, IAIN Surakarta, Surakarta, 2017) h. 17-18.

<sup>17</sup> Ibid, h. 54.

suatu objek.

3. Minat ini mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan juga kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.

## **B. Investasi**

### **1. Definisi Investasi**

Definisi investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan yang dilangsungkan dengan memanfaatkan kas pada masa sekarang ini, dengan tujuan untuk menghasilkan barang di masa yang akan datang. menjejaskan proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang. Investasi juga merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>18</sup> Investasi juga merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Todaro investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan- perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah langkah-langkah yang diambil seseorang dalam memanfaatkan sumber daya baik dalam bentuk uang atau kas atau lain miliknya di masa kini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di

---

<sup>18</sup> Ibid,h.78

<sup>19</sup> Ibid, h.101

suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>20</sup>

## 2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Pengertian investasi, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (return) investasi. Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta neluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pengetahuan investasi (*investment knowledge*) adalah tingkat kepahaman seseorang terhadap berinvestasi. Tanpa pengetahuan dasar tentang investasi maka akan sulit bagi kita untuk memulainya dalam dunia investasi. Ilmu pengetahuan adalah dasar untuk meraih kesuksesan. Benjamin Franklin menuturkan bahwa berinvestasi di ilmu pengetahuan selalu menghasilkan Bunga yang terbaik, dimana pengetahuan adalah aspek dasar untuk meraih kunci kesuksesan dalam berinvestasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham,

---

<sup>20</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta :BPFE, 2014, h.5

tingkat resiko dan tingkat pengembalian (return) investasi.<sup>21</sup>

Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi, karna pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim bahwa untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.<sup>22</sup>

Dilansir dari Logikabisnis.com mengenai prihal-prihal yang harus di pahami dan dipertimbangkan seseorang sebelum berinvestasi diantaranya yakni memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, mahami risiko *return* yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisi saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan jangan serakah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal yaitu umur, jenis kelamin, investasi pada rumah tinggal, investasi properti, persepsi terhadap risiko, kewirausahaan (kepemilikan usaha), jumlah pendapatan, informasi atau pendapat ahli, kesehatan, pengetahuan, dan motivasi untuk menabung<sup>23</sup>

Menurut Baihaqi pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses.

---

<sup>21</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.

<sup>22</sup> Abdul, Halim, *Analisis Investasi, Edisi Kedua*, (Jakarta : Salemba Empat.Alfabeta, 2005), h.4

<sup>23</sup> Dwi Yuwono, Ismantoro, *Panduan Memilih dan Menggunakan Jasa Advokat, Pustaka Yustisia*, (Yogyakarta 2011), h.21

Suatu aktifitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Informasi yang diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar seperti seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.<sup>24</sup>

Menurut Syahyunan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.<sup>25</sup>

Martalena dan Malinda investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian, sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.<sup>26</sup>

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi**

Investasi yang ditanamkan pada suatu negara atau daerah ditentukan oleh beberapa faktor menurut Sukirno, yakni : suku bunga, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya, tingkat keuntungan investasi yang diramalkan, keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, situasi politik, kemajuan teknologi, kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah. Sedangkan menurut Sadono faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya yakni:

- (1) Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
- (2) Suku bunga
- (3) Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
- (4) Kemajuan teknologi

---

<sup>24</sup> Baihaqi, M, *Pengantar Psikologi Kognitif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 230.

<sup>25</sup> Syahyunan, *Manajemen Keuangan*, (Medan: USU Press, 2015), h. 1.

<sup>26</sup> Martalena, dan Malinda, *Pengantar Pasar Modal*. (Yogyakarta: Andi, Edisi Pertama, 2011), h.1.

(5) Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya

(6) Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan

a) Jenis Investasi

Tipe-tipe Investasi terbagi menjadi dua kelompok yakni:

1. Investasi langsung

Investasi langsung adalah pembelian langsung aktiva keuangan perusahaan. Macam-macam jenis investasi langsung dapat di sarikan sebagai berikut<sup>27</sup>

Investasi langsung adalah pembelian langsung aktiva keuangan perusahaan. macam-macam jenis investasi langsung dapat di sarikan sebagai berikut

- a. Investasi langsung tidak di perjual-belikan seperti tabungan, deposito.
- b. Investasi langsung dapat di perjual-belikan seperti *T-bill*, *fixed income securities*, saham, opsi, *Futures contrac*.

2. Investasi tidak langsung

Yakni pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan investasi diklarifikasikan sebagai unit *invesment trust*, *closedend investmen companis* dan perusahaan reksadana (*mutual founds*). Dilihat dari tujuan dan keperluanya, investasi terbagi ke dalam tiga kategori, yakni stock barang modal bisnis (*business capital stock*), pembangunan tempat rumah tinggal (*residential buildings*), perubahan persediaan (*change in business inventories*).<sup>28</sup>

Berdasarkan jenisnya investasi juga dibagi menjadi delapan jenis yang terkelompokan menjadi empat kelompok sehingga masing- masing kelompok berisi dua. Berikut investasi berdasarkan jenisnya yaitu :

1) *Autonomous investment* dan *induced investment*

*Autonomous investment* (investasi otonom) yaitu investasi yang besar

---

<sup>27</sup> Ibid,2014, h.8

<sup>28</sup> Ibid, 2009, h.187

kecilnya tidak dipengaruhi oleh pendapatan nasional melainkan mampu bergeser ke bawah atau atas karena adanya faktor diluar pendapatan, sedangkan *induced investment* (investasi terimbas) sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan nasional.

2) *Public investment* dan *private investment*.

*Public investment* merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah sedangkan *private investment* merupakan investasi yang dilaksanakan oleh pihak swasta.

3) *Domestic investment* dan *foreign investment*

*Domestic investment* adalah penanaman modal dalam negeri di dalam negeri dan *net investment* adalah penanaman modal asing

4) *Gross investment* dan *net investment*

*Gross investment* (investor bruto) adalah total dari seluruh investasi yang diadakan atau yang dilaksanakan pada suatu ketika. *Net investment* adalah selisih antara investasi bruto dengan penyusutan.

#### 4. Return (Hasil investasi)

Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi. Linda Ariany mengemukakan bahwa *return* merupakan salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi. Sumber *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investor dari dana yang di investasikan terbagi menjadi dua komponen yakni *yield* dan *capital gain*.<sup>29</sup>

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Linda, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Jurnal Keuangan & Bisnis, Volume 3 No. 2, Juli (2011).

<sup>30</sup> Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta :BPFE,

*Return* realisasi dapat dihitung menggunakan beberapa cara diantaranya

- a. Menghitung jumlah *return* total (*total return*, *return* keseluruhan dari suatu investasi pada periode tertentu)
- b. Menghitung jumlah *return* relatif (*relative return*)
- c. Menghitung jumlah *return* kumulatif (*cumulative return*, untuk mengukur total kemakmuran yang dimiliki)
- d. Menghitung jumlah *return* disesuaikan (*adjusted return*, disebut juga *real return* atau *inflation adjusted return*).

*Rreturn ekspektasian* adalah *return* yang jauh lebih penting dari *return* historis karena *return* ini merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dari investasi yang dilakukan saat ini. *return* ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai *return* historis dan model-model *return* ekspektasi yang ada. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan Timothius menunjukkan hasil yang senada. *Return* memberikan pengaruh pada minat investasi secara signifikan. Teori *return* dan juga mendukung hasil ini. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.<sup>31</sup>

## C. Modal Minimal

### 1. Definisi Modal Minimal

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.<sup>32</sup>

Modal investasi menurut Moko adalah modal yang digunakan untuk

---

(2014). H.263

<sup>31</sup> Ang, Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia, (1995), h.216

<sup>32</sup> Rima Wati, Ega, *Minat Seseorang Untuk Berinvestasi*, Yogyakarta, (2015). h. 9

melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.<sup>33</sup>

Sebelum menanamkan investasi di pasar modal, berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui terlebih dahulu:

1) Peraturan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00 per lembar.

2) Syarat Untuk Membuka *Account*.

Untuk dapat melakukan transaksi jual-beli saham di bursa efek, investor diharuskan membuka rekening/ *account* di sebuah sekuritas (broker). Broker (dari lembaga resmi) bertindak sebagai perantara antara satu investor dengan investor lain. Setiap sekuritas/ broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka *account*. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

3) Modal Minimal.

Jika modal yang dibutuhkan hanya sebesar Rp100.000,00 untuk membuka *account*, maka modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi

---

<sup>33</sup> Astamon, Moko P, *Entrepreneurship*, Bandung, (2008). h. 298

saham bahkan dapat lebih kecil lagi. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan jumlah pembelian minimal adalah 100 lembar dengan minimal harga Rp50,00 per lembar. Jika dihitung- hitung, maka minimal modal investasi adalah  $Rp50,00 \times 100 = Rp5.000,00$ . Salah satu perusahaan yang cukup dikenal publik yang harganya saat ini Rp50,00- per lembar adalah PT Bakrie Telecom atau yang lebih dikenal dengan nama Esia.

#### 4) Modal Ideal

Modal ideal berbeda-beda untuk setiap investor. hal itu sangat tergantung dengan kemampuan finansial masing- masing investor. Namun secara prinsip modal yang ideal harus memenuhi tiga syarat antara lain :

- a) Cukup untuk membeli saham dari emiten yang memiliki fundamental baik dan dikenal publik.
- b) Memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi portfolio.
- c) Memungkinkan investor untuk melakukan *average down* atau *average up*.
- d) Dana Minimal Yang Ideal Untuk Memulai Trading Saham.

Umumnya berupa saham-saham blue chip dan yang berfundamental baik berada pada kisaran harga Rp1.500,00 Rp20.000,00- dengan rata-rata di kisaran Rp7.000,00 per lembar saham. Diversifikasi Portofolio: lima emiten, minimal lot pembelian per saham dua lot. Sehingga bila di totalkan menjadi  $2 \times 100 \times 5 \times Rp7.000,00 = Rp7.000.000,00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mencoba berinvestasi di pasar modal, minimal dana ideal yang dibutuhkan adalah Rp 7.000.000, atau mungkin jika dibulatkan menjadi Rp 10.000.000, akan menjadi lebih baik. Jumlah ini adalah jumlah yang cukup untuk belajar dengan baik dan menerapkan berbagai strategi investasi yang kita pelajari. Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan IDX dengan membuka galeri

saham yang berlokasi di gedung 2 Fakultas Ekonomi UNY, Kehadiran galeri saham ini diharapkan mampu menunjang dan memfasilitasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Syarat untuk membuka *account* nya cukup mudah yakni dengan membawa fotokopi KTP, fotokopi KTM, fotokopi buku tabungan serta matrai 6 ribu. Setelah persyaratan dilengkapi, selanjutnya calon investor dimintai untuk mengisi formulir pendaftaran serta biaya pendaftaran sebesar Rp100.000,00- dimana biaya ini akan menjadi saldo rekening yang sudah bisa digunakan untuk membeli produk investasi di pasar modal.

## D. Motivasi

### 1. Definisi Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.<sup>34</sup>

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, Widyastuti, menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:<sup>35</sup>

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri

---

<sup>34</sup> Ikbal, Muhammad, “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk”, Semarang, (2011). h.21

<sup>35</sup> Widyastuti, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), SNA. 2-3 Desember. Hal 320-339. (2004), h.213

pribadi seseorang.

- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

## 2. Motivasi Dalam Pandangan Islam

Motivasi dalam islam ialah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu. Selain itu ayat Al-Qur'an tentang motivasi juga termasuk dengan jelas, berikut beberapa ayat tersebut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٥﴾

Artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada Nya apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S.ATAubah: 105).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka betebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak banyaknya supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al Jumu'ah : 10)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ ﴿١٥٥﴾

Artinya : “Allah yang menjadikan bumi itu mudah untuk kalian, maka

berjalanlah di seluruh penjuruNya dan makanlah sebagian rizkiNya dan kepadaNya lah tempat kembali.” (Q.S. Al Mulk : 15)

Firman Allah tersebut merupakan perintah untuk bekerja dengan jalan yang halal. Manusia wajib berjuang untuk hidup dan masa depannya.

## **E. Teori Hubungan Antar Variable**

### **1. Hubungan pengetahuan investasi terhadap minat**

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Oleh sebab itu semakin dalam pengethuan seseorang tentang berinvestasi maka minatnya dalam berinvestasi juga meningkat. Halim menyatakan untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, memiliki modal minimal dan memiliki motivasi yang kuat, ketiga hal tersebut merupakan unsur yang paling penting dalam meningkatkan minat nasabah dalam berinvestasi.<sup>36</sup>

### **2. Hubungan modal minimal terhadap minat berinvestasi**

Modal minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham.<sup>61</sup> Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Dengan semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi, mahasiswa akan cenderung melakukan investasi. Di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah dan para mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan, sehingga

---

<sup>36</sup> Halim, *Abdul. Analisis Investasi Daset Keuangan*. Jakarta: salemba empat. (2015) H.45

berminat untuk berinvestasi. Apabila semakin baik dalam arti murah dan terjangkau atas harga (nominal modal minimal investasi) yang diberikan atas investasi maka minat akan investasi semakin besar.<sup>37</sup>

### **3. Hubungan motivasi terhadap minat berinvestasi**

Keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Situmorang dkk bahwa motivasi baik sosial, penghargaan dan aktualisasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal, yang sampel penelitiannya cenderung berinvestasi saham masih berdasarkan kepada faktor lainnya tidak semata-mata untuk menunjukkan prestise dan harga diri semata, tetapi lebih kepada mencari keuntungan yang cukup besar tetapi juga riskan yakni return atas fluktuasi nilai instrumen pasar modal baik berupa capital gain, kupon bunga obligasi dan pembagian deviden.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 1, 2018, h.199.

<sup>38</sup> Situmorang, Parluhutan dkk. *Jurus-jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. Jakarta: Transmedia. 2010. h.33

## F. Kajian Terdahulu

Tabel 2.1

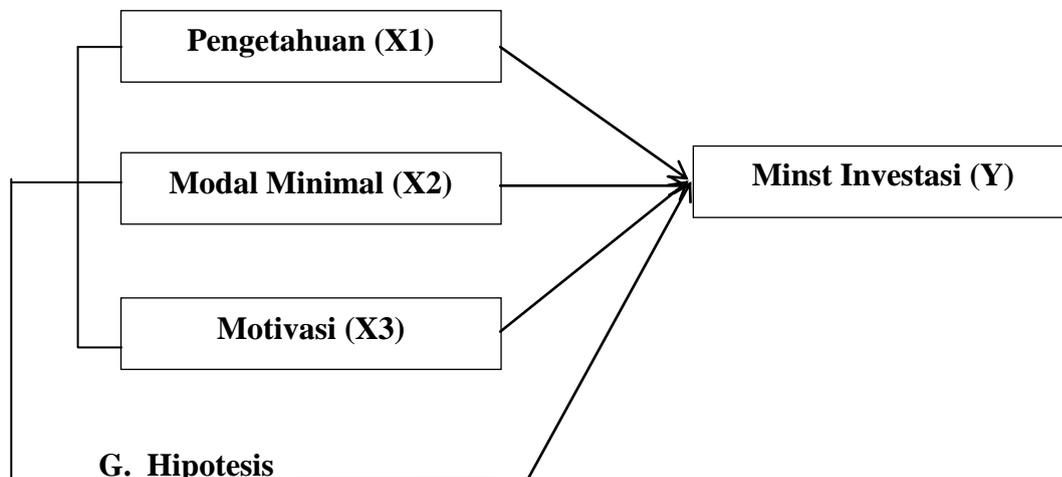
### Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Tandio. 2016	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Resiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Mahasiswa	Regresi Linear Bergana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi</li> <li>2. Return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi</li> <li>3. Persepsi tidak resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi</li> <li>4. Gender tidak berpengaruh hadap minat minat investasi</li> <li>5. Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investas</li> </ol>
2	Riyadi. 2016	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal	Regresi Linear Bergana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat Investasi berpengaruh terhadap minat investasi</li> <li>2. Return tidak berpengaruh terhadap minat investasi</li> <li>3. Modal Investasi minimal berpengaruh</li> </ol>

				<p>terhadap minat investasi</p> <p>4. Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi</p> <p>5. Edukasi pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.</p>
3	Merawati dan putra. 2015	Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa	Regresi linear berganda	<p>1. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi</p> <p>2. Penghasilan minat investasi</p> <p>3. Pelatihan pasar modal tidak mampu mempengaruhi hubungan variable bebas terhadap variabel terikat.</p>

Ada pun persamaan penelitian yang penulis lakukan ini dengan kajian terdahulu ialah tentang variabel X, contohnya modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi lalu mengenai metode penelitian sama-sama menggunakan metode linier berganda atau kuantitatif. Kemudian variabel Y yang ada pada kajian terdahulu sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu minat mahasiswa berinvestasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu ialah pada tempat penelitian dan waktu penelitian.

Gambar 2.1  
Kerangka Teoritis



Pengertian hipotesis menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan<sup>39</sup> Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah sehingga dapat dianggap atau dipandang sebagai konklusi atau kesimpulan yang sifatnya sementara, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok maka yang menjadi hipotesis penulis, yaitu:

Ha1 : Diduga Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

Ho1 : Diduga Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

Ha2 : Diduga Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

Ho2 : Diduga Modal Minimal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 159.

Ha3 : Diduga Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

Ho3 : Diduga Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

Ha4 : Diduga Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

Ho4 : Diduga Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi di GIS FEBI UINSU.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Sugiyono mengemukakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **a. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono Variabel Independen/Variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan ( X1 )
- b. Modal minimal ( X2 )
- c. Motivasi ( X3 )
- d. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono Variabel Dependen/Variabel Terikat adalah Variabel

---

<sup>40</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Minat Investasi (Y).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian diungkapkan untuk menunjukkan ruang lingkup wilayah penelitian, lokasi penelitian menjadi *setting* alamiah dan konteks alami yang menjadi latar dan mempengaruhi peneliti bagi hasil penelitiannya, adapun lokasi penelitian ini adalah Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu. Penelitian ini dilakukan sejak awal bulan September 2019.

## **C. Jenis Dan Sumber Data**

Data merupakan hasil pengalaman dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengalaman. Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:<sup>41</sup>

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data dari kuesioner yang secara langsung diisi oleh responden yaitu nasabah GIS FEBI UINSU.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari arsip dan dokumen *open accountlain* yang berasal dari GIS FEBI UINSU Sumber data pada penelitian ini baik data kualitatif maupun data kuantitatif yang berasal dari nasabah dan pengelola GIS FEBI UINSU.

---

<sup>41</sup> Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 51.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Galeri Investasi Syariah FEBI UIN-SU yang berjumlah 71 orang.

### **b. Sampel**

Merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti. Dikarenakan pada penelitian ini jumlah nasabah yang diteliti berjumlah sedikit maka pada penelitian ini digunakan teknik penelitian teknik sample jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan di dalam populasi tersebut.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

### **a. Minat (Y)**

Minat menurut Winkel adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Timothy menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan.”<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Winkel W.S., Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984). h.30.

b. Pengetahuan Investasi (X1)

Pengetahuan investasi (*investment knowledge*) adalah tingkat keahaman seseorang terhadap berinvestasi. Tanpa pengetahuan dasar tentang investasi maka akan sulit bagi kita untuk memulai nya dalam dunia investasi ilmu pengetahuan adalah dasar untuk meraih kesuksesan. Benjamin franklin menuturkan bahwa berinvestasi di ilmu pengetahuan selalu menghasilkan Bunga yang terbaik, dimana pengetahuan adalah aspek dasar untuk meraih kunci kesuksesan dalam berinvestasi. Ukuran variable yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (return) investasi.<sup>43</sup>

c. Modal Minimal (X2)

Modal minimal yaitu merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

d. Motivasi (X3)

Widyastuti, menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

---

<sup>43</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL (1)	KONSEP (2)	INDIKATOR (3)
Y	Minat, yaitu kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi</li> <li>2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan seminar dan investasi</li> <li>3. Mencoba berinvestasi</li> </ol>
X1	Pengetahuan investasi yaitu penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan yang dilangsungkan dengan memanfaatkan kas pada masa sekarang ini, dengan tujuan untuk menghasilkan barang di masa yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar penilaian saham</li> <li>2. Tingkat risiko</li> <li>3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>)</li> </ol>
X2	Modal minimal yaitu merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal terkecil untuk membuka saham</li> <li>2. Dana minimal dalam trading saham</li> <li>3. Pertimbangan investor dalam membuka akun</li> </ol>

X3	Motivasi yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang</li> <li>2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang</li> <li>3. Motivasi ditandai Oleh reaksireaksi untuk mencapai tujuan</li> </ol>
----	---	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu nasabah GIS FEBI UINSU.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen seperti arsip data dari GIS FEBI UINSU.

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Deskriptif

Manurut Masri analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Jadi data yang bersifat menyeluruh diuraikan atau dipecah-pecah menjadi bagian- bagian atau komponen yang lebih kecil sehingga dari komponen-komponen ini dapat:<sup>44</sup> a. Diketahui komponen yang menonjol (nilai ekstrim).

- b. Dibandingkan komponen satu dengan lainnya (angka rasio).
- c. Dibandingkan satu komponen atau beberapa komponen terhadap keseluruhan (persentase).
- d. Lebih jauh dapat diperkirakan atau diperhitungkan pengaruh

<sup>44</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 84.

perubahan satu komponen atau kejadian terhadap komponen atau kejadian lainnya.

## 2. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen kuisioner yang dievaluasi dengan uji paliditas dan ujin realibilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah item yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi *person* atau metode *corrected item totalcorrelation*.<sup>45</sup>

Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *Korelasi Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

X = nilai masing-masing butir atau item Y = nilai keseluruhan per item

n = jumlah responden atau sampel

Uji validitas ini adalah jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% maka item pertanyaan kuesioner dikatakan valid, dan sebaliknya jika hasil r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikan 5% maka item pertanyaan kuesioner dianggap gugur.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji

---

<sup>45</sup> Purwanto Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 24

reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>46</sup>

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan dari suatu alat dalam mengukur r suatu gejala atau dengan kata lain untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten atau tidak berubah bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama atau antar atribut dengan jenis alat pengukur yang dipakai. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten.

Untuk mengukur gejala reliabilitas digunakan teknik *Alfa Cronbach*.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S^2_{total}} \right)$$

Dimana:

$\alpha$  = koefisien reliable

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$s_j^2$  = varian butir-butir pertanyaan

$s_x^2$  = varian skor total

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran

---

<sup>46</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Statistic Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), h. 24

data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan atau titik mengikuti arah garis diagonal atau grafik tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pada dasarnya Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel- variabel bebas, dan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan perhitungan bantuan program *SPSS* versi 20.0 for Windows.

Jika dari matrik korelasi antar variabel bebas ada korelasi cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya problem multikolinearitas, dan sebaliknya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah  $Tolerance < 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians tersebut menunjukkan pola tetap, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab pertanyaan keempat digunakan analisis regresi linear ganda, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a Mencari persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat investasi

a = Konstanta

$b_1$  = Slope yang berhubungan dengan variabel  $X_1$

$b_2$  = Slope yang berhubungan dengan variabel  $X_2$

$b_3$  = Slope yang berhubungan dengan variabel  $X_3$

$X_1$  = *pengetahuan investasi*

$X_2$  = *modal minimal*

$X_3$  = *motivasi*

- b Menentukan koefisien korelasi ganda dengan rumus:

$$R_{x_1, x_2, \dots, x_i, y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + \dots + b_i \cdot \sum x_i y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan Y

$a_i$  = Koefisien predictor

$X_1 a_2$  = Koefisien predictor

$X_2 a_3$  = Koefisien predictor  $X_3$

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal dan Motivasi terhadap variabel Minat Mahasiswa secara terpisah atau parsial.

Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$0 : = 0, = 1,2,3$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

$1 : \neq 0, = 1,2,3$ , artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

1) Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  nya dengan  $t_{tabel}$

a) Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

a) Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b) Apabila nilai signifikansinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan uji F maka dapat diketahui apakah Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, dan Motivasi benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Minat Mahasiswa.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$0 : 1 = 2 = 0$  : tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.

$1 : 1 \neq 2 \neq 0$  : ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.

Kriteria pengujian dengan melakukan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ :

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Kriteria pengujian dengan melihat *probability values*:

- 1) Jika probabilitas  $F_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Jika probabilitas  $F_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel dependen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

##### **1. Sejarah Galeri Investasi**

Pada Tanggal 02 Maret 2017, FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN Sumatera Utara mengadakan kuliah umum dan menjadi tanggal peresmian galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, bertemakan Gerakan melek Investasi Keuangan Syariah. Hal ini sangat menarik agar edukasi menjadi bagi semua kalangan terutama mahasiswa dan dosen untuk mulai berinvestasi.

Rektor UIN Sumatera Utara Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag. menyampaikan bahwa edukasi di pasar modal syariah pada saat ini merupakan hal yang penting. Pasar modal itu butuh galeri, galeri investasi sebagai wadah untuk mengenal pasar modal lebih dalam. Semua Kalangan baik dosen, staff, mahasiswa sangat membutuhkan pembelajaran secara praktis mengenai bursa efek yang tidak hanya di pelajari di dalam kelas dan FEBI menjadi pelopor dalam hal ini untuk memberikan jawaban dengan berdirinya galeri Investai Syariah pertama se-Sematera Utara.<sup>47</sup>

“Mahasiswa juga harus memahami cara bergelut dalam bursa efek, bagaimana perkembangan efek secara langsung, dan caranya yaitu dengan mendirikan galeri bursa efek, kerjasama di Galeri Investasi Syariah yang bekerja sama antar BEI-UINSU-IPOT adalah kerjasama yang pertama bersama IPOT cabang Medan.” Kata Saidurrahman.<sup>48</sup> Direktur Pengawasan dan Transaksi Bursa Efek Indonesia, Hamdi Hassyarbaini mengatakan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta mahasiswa melek investasi di pasar modal, diharapkan mahasiswa menjadi *agen of change* atau agen perubahan. Kegiatan itu merupakan rangkaian dari peresmian Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Sumatera Utara medan. BEI berharap mahasiswa harus menjadi *agen of change* masyarakat di sekitar kita dari masyarakat yang konsumtif menjadi masyarakat yang bisa berinvestasi. Pasar

---

<sup>47</sup> William Hartanto, *Mahasiswa Investor : Buku wajib Mahasiswa yang ingin Belajar Investasi* (Jakarta : PT.Elex Media Komputindo,2016)h.9

<sup>48</sup> Ibid,h.15

modal syariah merupakan salah satu industry keuangan syariah yang bisa digunakan sebagai karir. “Sejak sekarang kalian mempersiapkan diri menjadi yang terbaik. Mumpung masih kuliah tambahkan ilmu yang bisa membawa kebahagiaan, manfaatkan segala fasilitas yang ada di kampus guna menunjang masa depan” kata Direktur BEI bapak Hamdi Hassyarbaini.<sup>49</sup> Diakuinya, akan sulit mengedukasi masyarakat Indonesia agar memahami tentang pasar modal karena alasan tersebut, ia berharap ada pihak di luar BEI yang menjadi penyebar pengetahuan seputar pasar modal. Tetapi bila hanya BEI sendiri yang jalan untuk edukasi keliling, akan memakan banyak waktu lama untuk sosialisasi dan edukasi. Maka mahasiswa di harapkan menjadi ujung tombak edukasi dan sosialisasi tentang melek investasi. Direktur pengawasan dan Transaksi BEI, Hamdi Hassyarbaini mengatakan, galeri yang baru di resmikan di UIN Sumatera Utara merupakan Galeri Investasi syariah pertama yang ada di Sumatera Utara, kalau galeri Investasi ( non syariah) sudah ada lima.

Direktur Utama TICMI Mety Yusantiati mengatakan, pada awal tahun 2017 TICMI telah menjadwalkan akan menandatangani Nota Kesepahaman serupa dengan 30 Perguruan Tinggi yang terpilih di seluruh Indonesia. UIN Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi ke-7 yang menandatangani Nota kesepahaman ini.

Mety menyebut kerjasama yang terjalin antar TICMI dengan UIN Sumatera Utara merupakan program kerjasama pendidikan pasar modal di Perguruan tinggi terpilih, dimana dalam jangka waktu tertentu perguruan tinggi tersebut diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan regular yang mengacu pada silabus pelatihan dan sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) secara mandiri”, kata Mety. Ia menjelaskan, salah satu sasaran kerja BEI yang paling krusial adalah peningkatan jumlah investor. BEI melihat bahwa peningkatan jumlah investor ini harus dimulai dengan penguatan posisi broker, dimana dalam konteks *supply demand* terhadap calon Investor dapat meningkat.<sup>50</sup> TICMI memiliki misi meningkatkan pengetahuan pasar modal di Indonesia, dan

---

<sup>49</sup> Ibid,h.25

<sup>50</sup> Ibid,h.67

TICMI akan terus meningkatkan jumlah sumber daya manusia berkualitas dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam bidang pasar modal. Kerjasama yang terjalin antara TICMI dengan UINSU dapat terjalin dengan baik. Kegiatan ini dilanjutkan dengan penandatanganan MoU antara The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama sekaligus meresmikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di UIN Sumatera Utara. Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di UIN SU di tandai dengan pemotongan pita Rektor UIN SU Prof.Dr.H. Saidurrahman, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. Muhammad Ramadhan, MA dekan FEBI Dr. Andri Soemitra, MA, Hamdi Hassyarbaini selaku Direktur Pengawasan dan Transaksi BEI, Metu Yusantiati selaku Direktur Utama TICMI, Stefanus Noviono Darmosusilo Direktur IPOT.

Hadir juga pada saat acar peresmian Galeri Investasi Syariah pertama se-Sumatera Utara Ibu Rektor UIN SU Dr.Hj.Chuzaimah Batubara,MA, Para dekan Se UIN SU, Para Pimpinan Wakil FEBI Wakil Dekan I Dr. Muhammad Yafiz, MA, Wakil Dekan III Nurlaila, MA dan Para Kettua Jurusan, Staff, serta perwakilan Mahasiswa.<sup>51</sup>

## **2. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah**

### **a. Visi**

Menjadi pusat informasi dan Riset, pendidikan dan pelatihan, serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal yang akan bermanfaat bagi dunia pendidikan”.

### **b. Misi**

- 1). Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modal melalui buku, publikasi, statistik serta akses informasi melalui internet.
- 2). Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan.
- 3). Menyediakan sarana konsultasi dan investasi di pasar modal bagi mahasiswa dan dosen serta *civitas academic* UIN Sumatera Utara.

---

<sup>51</sup> Uinsu.ac.id, diakses pada tanggal 18 Juli 2020, pukul 09.04 wib

### 3. Lembaga yang ada di dalam galeri Investasi

Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, menaungi sebuah organisasi yang bernama KSPMS (kelompok Studi Pasar Modal Syariah) Golden UIN-SU. KSPMS Golden UIN-SU adalah suatu organisasi yang mawadahi minat serta kemampuan setiap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya rumpun pendidikan ekonomi dalam dunia investasi dan pasar modal. KSPMS Golden UIN-SU mencanangkan dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan mengedukasi serta sebagai wadah inspiratif agar setiap orang bergabung dan termotivasi untuk mengelola keuangannya dengan baik melalui investasi di Pasar Modal Syariah.

KSPMS Golden UINSU adalah gagasan dari Bursa Efek Indonesia medan yaitu Bapak Muhammad Pintor Nasutiaon, dan gagasan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Muhammad Andre Soemitra dan Ibu Nurlaila. KSPMS Golden UIN-SU berdiri sejak tanggal 07 mei 2017. KSPMS Golden UINSU sekarang beranggotakan 83 orang, yang tidak hanya berlatarbelakang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tetapi juga seluruh fakultas yang ada di UIN-Sumatera Utara.<sup>52</sup>

### 4. Fasilitas yang ada di Galeri Investasi UIN-Sumatera Utara

Ada beberapa fasilitas yang ada di Galeri Investasi UIN-Sumatera Utara yaitu :

- a. 5 Personal Computer berfungsi sebagai tempat bertaransaksi saham, selain itu computer tersebut juga digunakan untuk memfasilitasi pembukaan rekening *account* saham.
- b. *Air Conditioner* (AC) membuat kegiatan belajar ataupun kegiatan praktik menjadi lebih nyman bagi mahasiswa atau dosen.
- c. Perpustakaan mini, perpustakaan ini berisi tentang buku buku yang terkait dengan pasar modal dan bursa efek Indonesia.

---

<sup>52</sup> [www.kspms.febi.uinsu.ac.id/SejarahKSPMSGoldenUINSU/](http://www.kspms.febi.uinsu.ac.id/SejarahKSPMSGoldenUINSU/). (diakses pada tanggal 18 Juli 2020 pukul 9.30 a.m)

## 5. Logo dan Makna dari Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FEBI UINSU



Gambar 4.1 Logo Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Febi Uinsu

Adapun maksud lambang logo KSPMS GOLDEN UIN-SU pada anggaran dasar bab IX pasal 18 dijelaskan sebagai berikut:

1. Lambang kunci: melambangkan bahwa KSPMS GOLDEN UIN-SU merupakan sebuah satu wadah untuk membuka jendela ilmu dan pengetahuan mahasiswa dan masyarakat dibidang pasar modal.
2. Warna emas/gold: KSPMS GOLDEN UIN-SU merupakan organisasi yang mampu menjadi promotor KSPM dan KSPMS yang terbesar diseluruh wilayah Indonesia.
3. Tulisan GOLDEN: melambangkan nama organisasi KSPMS yang diyakini bahwa KSPMS GOLDEN UIN-SU merupakan organisasi yang berharga bagi setiap kader-kader didalamnya, dan merupakan organisasi yang memiliki masa depan yang cemerlang dan gemilang.

## 6. Struktur Organisasi KSPMS GOLDEN UIN-SU periode 2020-2021

Presiden Direktur	: Hardian Aditya Minka
Sekretaris Jenderal	: Revo Handari Bancin
Bendahara Umum	: Shella Silvianti
Kepala Divisi Public Relation	: Kevin Miftah Hadi
Kepala Divisi Human Resource Development	: Ajeng Sundari
Kepala Divisi Event	: Habib Ibnu Shafiq

Kepala Divisi Education and Development : M. Ali

Kepala Divisi Manajer Investasi : Ficki Aprilli

### **B. Analisis Deskriptif Responden**

Berikut ini akan disajikan berbagai macam data yang terkait dengan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu penyajian data karakteristik responden serta penyajian data mengenai persepsi responden dalam hal MINAT INVESTASI NASABAH DI PASAR MODAL.

Tabel 4.1

#### **Distribusi Kuesioner**

<b>Responden</b>	<b>jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang di sebar	71	100%
Kuesioner yang tidak Kembali	0	0%
Kuesioner yang kembali namun tidak Dapat diolah	0	0%
Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	71	100%

### 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Gambaran responden menurut Jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

#### Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
Laki-laki	31	45%
Perempuan	40	55%
Jumlah	71	100%

Dari tabel di atas yang berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 71 orang berjenis kelamin laki-laki 31 orang atau 45% berjenis kelamin perempuan 40 orang atau 55%.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

#### Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
19-21	21	30%
22-23	30	40%
24-26	17	20%
27	3	10%
<b>Total</b>	71	100%

Dari table diatas dapat dilihat distribusi responden berdasarkan usia, untuk proporsi usia termuda adalah 19-21 tahun sebanyak 21 orang (30%), diikuti usia 22-23 tahun sebanyak 30 orang (40%), usia 24-26 sebanyak 17 orang (20%), dan usia 27 tahun sebanyak 3 orang (10%)

### C. Deskriptif Variabel Penelitian

Pada bagian analisis deskriptif, disajikan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel minat investasi, pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi.

Tabel 4.4

#### Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel minat investasi, pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi

P	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1 <sub>1</sub>	0	0	2	2.82	29	40.85	23	32.39	17	23.94	71	100
Y1 <sub>2</sub>	0	0	7	9.86	17	23.94	21	29.58	26	36.62	71	100
Y1 <sub>3</sub>	0	0	4	5.63	21	29.58	29	40.85	17	23.94	71	100
X1 <sub>1</sub>	0	0	8	11.27	26	36.62	19	26.76	18	25.35	71	100
X1 <sub>2</sub>	0	0	9	12.68	17	23.94	28	39.44	17	23.94	71	100
X1 <sub>3</sub>	1	1.41	8	11.27	16	22.54	21	29.58	25	35.21	71	100
X2 <sub>1</sub>	0	0	4	5.63	26	36.62	22	30.99	19	26.76	71	100
X2 <sub>2</sub>	0	0	8	11.27	23	32.39	23	32.39	17	23.94	71	100
X2 <sub>3</sub>	2	2.82	7	9.86	24	33.8	21	29.58	17	23.94	71	100
X3 <sub>1</sub>	1	1.41	7	9.86	21	29.58	25	35.21	17	23.94	71	100
X3 <sub>2</sub>	1	1.41	7	9.86	23	32.39	20	28.17	20	28.17	71	100
X3 <sub>3</sub>	0	0	10	14.08	16	22.54	27	38.03	18	25.35	71	100

Berdasarkan Tabel 4.4:

Untuk pertanyaan ke-1 (Y11), terdapat 2 (2.82%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 29 (40.85%), responden menjawab S sebanyak 23 (32.39%) dan responden menjawab SS sebanyak 17 (23.94%)

Untuk pertanyaan ke-2 (Y12), terdapat 7 (9.86%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 17 (23.94%), responden menjawab S sebanyak 21 (29.58%) dan responden menjawab SS sebanyak 26 (36.62%)

Untuk pertanyaan ke-3 (Y13), terdapat 4 (5.63%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 21 (29.58%), responden menjawab S sebanyak 29 (40.85%) dan responden menjawab SS sebanyak 17 (23.94%)

Untuk pertanyaan ke-4 (X11), terdapat 8 (11.27%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 26 (36.62%), responden menjawab S sebanyak 19 (26.76%) dan responden menjawab SS sebanyak 18 (25.35%)

Untuk pertanyaan ke-5 (X12), terdapat 9 (12.68%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 17 (23.94%), responden menjawab S sebanyak 28 (39.44%) dan responden menjawab SS sebanyak 17 (23.94%)

Untuk pertanyaan ke-6 (X13), terdapat 1 (1.41%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 8 (11.27%), responden menjawab KS sebanyak 16 (22.54%), responden menjawab S sebanyak 21 (29.58%) dan responden menjawab SS sebanyak 25 (35.21%)

Untuk pertanyaan ke-7 (X21), terdapat 4 (5.63%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 26 (36.62%), responden menjawab S sebanyak 22 (30.99%) dan responden menjawab SS sebanyak 19 (26.76%)

Untuk pertanyaan ke-8 (X22), terdapat 8 (11.27%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 23 (32.39%), responden menjawab S sebanyak 23 (32.39%) dan responden menjawab SS sebanyak 17 (23.94%)

Untuk pertanyaan ke-9 (X23), terdapat 2 (2.82%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 7 (9.86%), responden menjawab KS sebanyak 24 (33.80%), responden menjawab S sebanyak 21 (29.58%) dan responden menjawab SS sebanyak 17 (23.94%)

Untuk pertanyaan ke-10 (X31), terdapat 1 (1.41%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 7 (9.86%), responden menjawab KS sebanyak 21 (29.58%), responden menjawab S sebanyak 25 (35.21%) dan responden menjawab SS sebanyak 17 (23.94%)

Untuk pertanyaan ke-11 (X32), terdapat 1 (1.41%) responden menjawab

STS, responden menjawab TS sebanyak 7 (9.86%), responden menjawab KS sebanyak 23 (32.39%), responden menjawab S sebanyak 20 (28.17%) dan responden menjawab SS sebanyak 20 (28.17%)

Untuk pertanyaan ke-12 (X33), terdapat 10 (14.08%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 16 (22.54%), responden menjawab S sebanyak 27 (38.03%) dan responden menjawab SS sebanyak 18 (25.35%)

#### D. Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas tiap- tiap butir pertanyaan pada kuesioner yang telah dirancang. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi (R hitung) dari butir pertanyaan tersebut  $>$  R tabel (0,361). Tabel 4.1 disajikan hasil uji validitas untuk setiap butir-butir pertanyaan dari kuesioner.

Tabel 4.5

#### Uji Validitas Terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner

P	R Hitung	R Tabel	Hasil
Y11	0.679	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
Y12	0.709	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
Y13	0.799	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X11	0.791	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X12	0.706	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X13	0.741	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X21	0.827	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X22	0.598	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X23	0.729	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X31	0.828	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X32	0.808	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)
X33	0.839	0.361	Valid (R Hitung $>$ R Tabel)

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R hitung  $> 0,361$  (R tabel). Diketahui seluruh nilai R hitung  $> 0,361$  (R tabel). Sehingga disimpulkan seluruh telah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid.

Tabel 4.6

### Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	12

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner penelitian bersifat reliabel. Diketahui bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,947 lebih besar dari 0,6.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. **Uji dan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.** Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas  $p$ , dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika nilai probabilitas  $p \geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

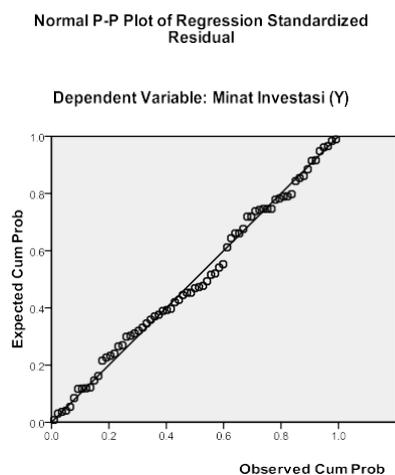
Tabel 4.7  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42350760
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967

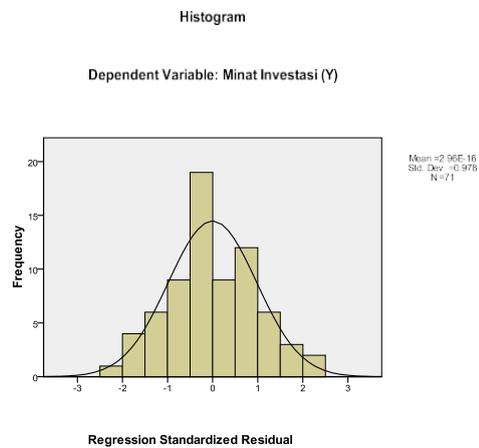
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 4.7, diketahui nilai probabilitas  $p$  atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,967. Karena nilai probabilitas  $p$ , yakni 0,967, lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Normalitas *Normal Probability Plot*



Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram

Gambar 4.3 merupakan pengujian normalitas dengan pendekatan *normal probability plot*, sementara pada Gambar 4.2 merupakan pengujian normalitas dengan pendekatan histogram. Diketahui pada Gambar 4.2, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, sementara pada Gambar 4.3, terlihat kurva berbentuk kurva normal, sehingga data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF yang lebih dari 10 diindikasikan suatu variabel bebas terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi (X1)	.864	1.157
Modal Minimal (X2)	.893	1.120
Motivasi (X3)	.860	1.162

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 4.8, nilai VIF dari pengetahuan investasi adalah 1,157, nilai VIF dari modal minimal adalah 1,120 dan nilai VIF dari motivasi adalah 1,162. Dikarenakan seluruh nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik Glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residualnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.089	.218		.408	.684
Pengetahuan Investasi (X1)	.024	.044	.068	.539	.592
Modal Minimal (X2)	.088	.045	.241	1.931	.058
Motivasi (X3)	-.045	.045	-.129	-1.010	.316

a. Dependent Variable: abs\_residual

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui nilai Sig. Glejser dari variabel pengetahuan investasi adalah  $0,592 > 0,05$ , nilai Sig. Glejser dari variabel modal minimal adalah  $0,058 > 0,05$ , nilai Sig. Glejser dari variabel motivasi adalah  $0,316 > 0,05$ . Diketahui seluruh nilai Sig. Glejser dari masing-masing variabel bebas di atas 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### F. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal berjumlah sebanyak 2 variabel independen. Penggunaan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menentukan pengaruh variabel bebas yang biasa disebut dengan *X* terhadap variabel tak bebas yang biasa disebut dengan *Y*. Tabel 4.9 merupakan hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.10  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.298	.372		3.491	.001		
Pengetahuan Investasi (X1)	.287	.075	.381	3.817	.000	.864	1.157
Modal Minimal (X2)	.224	.078	.284	2.890	.005	.893	1.120
Motivasi (X3)	.172	.076	.225	2.245	.028	.860	1.162

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,298 + 0,287X1 + 0,224X2 + 0,172X3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta adalah 1,298. Nilai tersebut dapat diartikan apabila pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen minat investasi, maka nilai variabel dependen minat investasi adalah 1,298.
2. Diketahui nilai koefisien regresi dari pengetahuan investasi adalah 0,287. Nilai tersebut dapat diartikan ketika pengetahuan investasi naik sebesar 1 satuan, maka minat investasi meningkat sebesar 0,287.
3. Diketahui nilai koefisien regresi dari modal minimal adalah 0,224. Nilai tersebut dapat diartikan ketika modal minimal naik sebesar 1 satuan, maka minat investasi meningkat sebesar 0,224.
4. Diketahui nilai koefisien regresi dari motivasi adalah 0,172. Nilai tersebut dapat diartikan ketika motivasi naik sebesar 1 satuan, maka minat investasi meningkat sebesar 0,172.

## G. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji statistik T, uji statistik F dan uji koefisien determinasi tingkat Kepercayaan 95%.  $\alpha : 0,05$

### 1. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 4.11 menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial.

Tabel 4.11

### Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.298	.372		3.491	.001		
Pengetahuan Investasi (X1)	.287	.075	.381	3.817	.000	.864	1.157
Modal Minimal (X2)	.224	.078	.284	2.890	.005	.893	1.120
Motivasi (X3)	.172	.076	.225	2.245	.028	.860	1.162

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.11 diperoleh hasil:

1. Diketahui nilai koefisien dari pengetahuan investasi adalah 0,287, yakni bernilai positif. Hal ini berarti pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel pengetahuan investasi adalah  $0,000 < 0,05$  dan *t* hitung 3,817  $>$  *t* tabel 1,99, maka pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2. Diketahui nilai koefisien dari modal minimal adalah 0,224, yakni bernilai positif. Hal ini berarti modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel modal minimal adalah  $0,005 <$

0,05 dan  $t$  hitung  $2,890 > t$  tabel  $1,99$ , maka modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

3. Diketahui nilai koefisien dari motivasi adalah  $0,172$ , yakni bernilai positif. Hal ini berarti motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel motivasi adalah  $0,028 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,245 > t$  tabel  $1,99$ , maka motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

## 2. Uji Secara Simultan(Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tak bebas minat investasi.

Tabel 4.12 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji **F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.185	3	3.062	16.339	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12.555	67	.187		
	Total	21.740	70			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Modal Minimal (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui nilai F hitung  $16,339$  dan nilai *Sig* adalah  $0,000$ . Diketahui nilai F hitung  $16,339 > F$  tabel  $2,74$  dan nilai *Sig* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel tak bebas.

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.422	.397	.43289

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Modal Minimal (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0,422. Nilai tersebut dapat diartikan variabel pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi mampu mempengaruhi minat investasi sebesar 42,2% sisanya sebesar  $100\% - 42,2\% = 57,8\%$  dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

**H. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat investasi nasabah di galeri investasi syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN-SU. Maka dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden dan mengumpulkan kembali. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program *SPSS* versi 20.

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Diketahui nilai koefisien dari pengetahuan investasi adalah 0,287, yakni bernilai positif. Hal ini berarti pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel pengetahuan investasi adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,817 > t$  tabel 1,99, maka pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Mirawati dan Putra, dan pengetahuan investasi bersesuaian dengan responden yang sudah lama bergabung di GIS FEBI UINSU.

b. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Diketahui nilai koefisien dari modal minimal adalah 0,224, yakni bernilai

positif. Hal ini berarti modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel modal minimal adalah  $0,005 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,890 > t$  tabel  $1,99$ , maka modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Riyadi, dan hasil ini bersesuaian dengan responden yang masi pemula atau yang masi baru mendaftar di GIS FEBI UINSU.

c. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat di Pasar Modal

Diketahui nilai koefisien dari motivasi adalah  $0,172$ , yakni bernilai positif. Hal ini berarti motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel motivasi adalah  $0,028 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,245 > t$  tabel  $1,99$ , maka motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Riyadi, dan hasil ini bersesuaian dengan responden yang masi pemula atau yang masi baru mendaftar di GIS FEBI UINSU.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat nasabah di pasar modal pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN-SU. Untuk mengetahui yang mana yang paling dominan diantara variabel tersebut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. pengetahuan investasi adalah 0,287, yakni bernilai positif. Hal ini berarti pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel pengetahuan investasi adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,817 > t$  tabel 1,99, maka pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2. modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel modal minimal adalah  $0,005 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,890 > t$  tabel 1,99, maka modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
3. motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Diketahui nilai *Sig* dari variabel motivasi adalah  $0,028 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,245 > t$  tabel 1,99, maka motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
4. Berdasarkan hasil uji simultan dengan uji F, pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap

minat investasi mahasiswa dipasar modal.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel- variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan galeri investasi syariah febi uinsu menerapkan salah satu variabel penelitian dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji T, dan Fakhruddin, H. M. *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Gitman dan joehnk, *Fundamentals of Investsing*, grammedia, Jakarta, 2005 Huda dan muhamma, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar 2013.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi, Edisi Kedua*, Jakarta: Salemba Empat. Alfabeta, 2005.
- Irianto, Agus. *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bima karya, Bandung, cicadas
- Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Kusmawati. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Linda. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Jurnal Keuangan & Bisnis, Volume 3 No. 2, Juli 2011.
- M, Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- M, Ikhsan Harahap, *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, Medan: Febi Pers, 2020.
- M, Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Martalena, dan Malinda. *Pengantar Pasar Modal*. (Yogyakarta : Andi, Edisi Pertama, 2011.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Merawati dan Putra, *Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, 2015.
- Moko P, Astamon, *Entrepreneurship*, Bandung, 2008.

- Muhammad, Ikbal. *“Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk”*, Semarang, 2011.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Nasution, *Pengaruh modal minimal, return, persepsi risiko, kesehatan, dan pengetahuan dan variabel moderasi penghasilan terhadap minat investasi mahasiswa*, 2016.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Statistic Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, Yogyakarta: Medikom, 2011.
- Riyadi, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal*, 2016.
- Robert, Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia, 1995.
- Siti Nurbaya Sitohang, *Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)*, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- SR, Yuwono, *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Suharyadi, Purwanto. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Susilowati, Yuliana. *“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”*, Skripsi, IAIN Surakarta ,Surakarta ,2017.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Rosdakarya,2008
- Syahyunan. *Manajemen Keuangan*, Medan: USU Press, 2015.

Tandio, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Resiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Mahasiswa*, 2016.

W.S Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, Jakarta: PT.Gramedia,1984.

Wati, Ega, Rima. *Minat Seseorang Untuk Berinvestasi*, Yogyakarta, 2015.

Widyastuti. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, SNA. 2-3 Desember. 2004.

Yenni Samri J Nst, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Medan: Prenadamedia Group, 2015.

Yuwono, Dwi, Ismantoro. *Panduan Memilih dan Menggunakan Jasa Advokat*, *Pustaka Yustisia*, Yogyakarta 2011.

# LAMPIRAN

## Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	40.5667	101.771	.679	.945
Y12	40.5333	98.464	.709	.945
Y13	40.6667	98.644	.799	.942
X11	40.6333	97.344	.791	.942
X12	40.5667	99.771	.706	.944
X13	40.6000	97.559	.741	.943
X21	40.4667	98.326	.827	.941
X22	40.5000	101.431	.598	.948
X23	40.7333	98.478	.729	.944
X31	40.8667	97.430	.828	.941
X32	40.6000	97.076	.808	.941
X33	40.5667	96.047	.839	.940

## Lampiran Statistik Deskriptif

P	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y11	0	0	2	2.82	29	40.85	23	32.39	17	23.94	71	100
Y12	0	0	7	9.86	17	23.94	21	29.58	26	36.62	71	100
Y13	0	0	4	5.63	21	29.58	29	40.85	17	23.94	71	100
X11	0	0	8	11.27	26	36.62	19	26.76	18	25.35	71	100
X12	0	0	9	12.68	17	23.94	28	39.44	17	23.94	71	100
X13	1	1.41	8	11.27	16	22.54	21	29.58	25	35.21	71	100
X21	0	0	4	5.63	26	36.62	22	30.99	19	26.76	71	100
X22	0	0	8	11.27	23	32.39	23	32.39	17	23.94	71	100
X23	2	2.82	7	9.86	24	33.8	21	29.58	17	23.94	71	100
X31	1	1.41	7	9.86	21	29.58	25	35.21	17	23.94	71	100
X32	1	1.41	7	9.86	23	32.39	20	28.17	20	28.17	71	100
X33	0	0	10	14.08	16	22.54	27	38.03	18	25.35	71	100

## Lampiran Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42350760
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967

a. Test distribution is Normal.

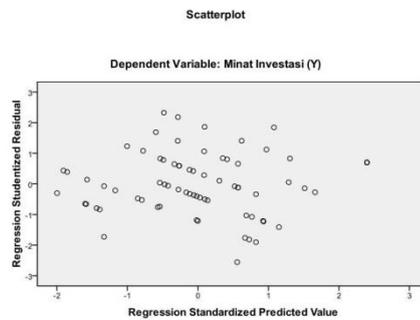
b. Calculated from data.

## Lampiran Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	.218		.408	.684
	Pengetahuan Investasi (X1)	.024	.044	.068	.539	.592
	Modal Minimal (X2)	.088	.045	.241	1.931	.058
	Motivasi (X3)	-.045	.045	-.129	-1.010	.316

a. Dependent Variable: abs\_residual



## Lampiran Regresi Linear Berganda

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi (X3), Modal Minimal (X2), Pengetahuan Investasi (X1) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.422	.397	.43289

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Modal Minimal (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.185	3	3.062	16.339	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12.555	67	.187		
	Total	21.740	70			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Modal Minimal (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.298	.372		3.491	.001		
	Pengetahuan Investasi (X1)	.287	.075	.381	3.817	.000	.864	1.157
	Modal Minimal (X2)	.224	.078	.284	2.890	.005	.893	1.120
	Motivasi (X3)	.172	.076	.225	2.245	.028	.860	1.162

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

**Lampiran T Tabel dan F Tabel**

fx =FINV(E4,C4,D4)			
C	D	E	F
df1	df2	Tingkat Signifikansi	F Tabel
3	67	0.05	2.741574

fx =TINV(D4,C4)		
C	D	E
Df	Tingkat Signifikansi	t Tabel
67	0.05	1.996008